

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek kerja pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Kesugihan, Kalianda, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Salah satu potensi desa yang menonjol adalah keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti UMKM kerupuk milik Bapak Tohirin.

UMKM kerupuk memiliki potensi besar untuk berkembang, mengingat tingginya minat pasar terhadap produk kerupuk. Namun, berdasarkan pengamatan langsung, UMKM ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan rapi. Padahal, laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui kondisi usaha, mengambil keputusan yang tepat, dan memudahkan akses terhadap permodalan atau bantuan dari pihak luar.

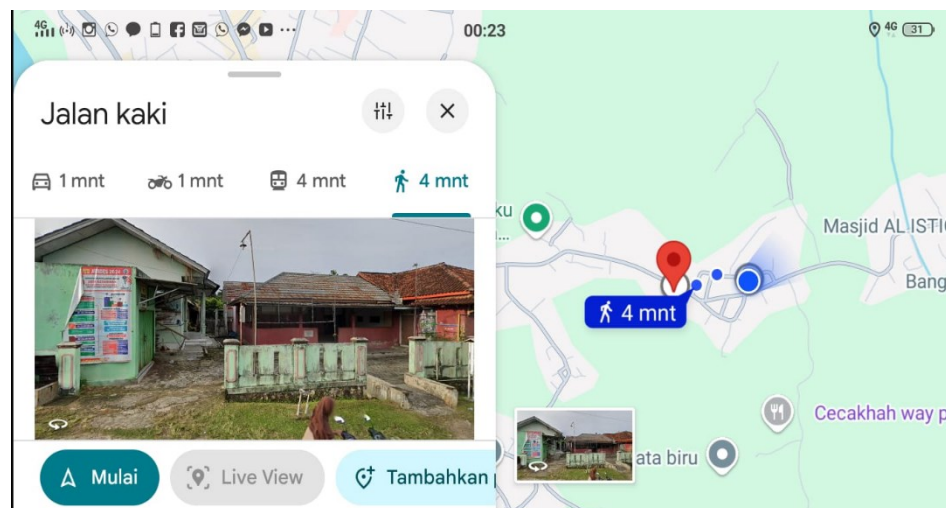
Sebagai mahasiswa program studi Akuntansi dari Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya, saya melihat perlunya pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM tersebut. Kegiatan ini bertujuan membantu pemilik usaha memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan serta memberikan panduan dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Dengan adanya laporan keuangan yang baik, diharapkan UMKM Kerupuk dapat tumbuh secara berkelanjutan dan lebih siap menghadapi tantangan usaha ke depan.

Hal tersebut juga dialami oleh salah satu pelaku UMKM di Desa Kesugihan UMKM kerupuk pak Tohirin sudah berjalan sejak 4 tahun yang lalu, berawal dari seorang bapak-bapak rumah tangga yang ingin menciptakan sebuah kesibukan yang bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu memenuhi kebutuhan. Bapak Tohirin memutuskan untuk membuka sebuah usaha yaitu kerupuk. Pak Tohirin juga masih mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana sehingga pak Tohirin tidak melakukan pencatatan keuangannya.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah Praktik Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (PKPM) dengan judul **“Pengembangan Branding Dan Digital Marketing Melalui Pembuatan E-Commerce (Shopee), Instagram, Dan Logo Umkm Kerupuk Ikan Cap 99 Di Desa Kesugihan, Kalianda”**. Tujuan pelatihan ini yaitu agar UMKM kerupuk pak Tohirin lebih mengenal serta memahami bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar serta mudah dipahami sehingga mampu mengukur kinerja usaha dengan tepat.

1.1.1 Profil Desa

Desa Kesugihan yang terletak di kecamatan kalianda, Lampung Selatan, Provinsi lampung merupakan desa yang memiliki Luas wilayah $\pm 5,93 \text{ km}^2$, terdiri dari 3 dusun dengan jumlah penduduk 1.822 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 452 KK. Desa Kesugihan termasuk dalam kategori desa mandiri di karenakan infra struktur terutama akses jalan yang sudah tergolong baik, meningkatnya fasilitas sosial terutama fasilitas kesehatan dan pendidikan. Mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah petani, pegawai negeri sipil (PNS), dan pedagang. Potensi perekonomian di Desa sebagian besar adalah lahan perkebunan sayuran, cabe serta buah tropis ± 593 hektar. Potensi Desa Kesugihan yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk setempat adalah mendukung program ketahanan pangan salah satunya adalah festival cabai.



GAMBAR 1. 1.Peta Wilayah Desa Kesugihan

a. Letak dan Batas Wilayah Desa

- Desa Kesugihan terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.
- Koordinat (perkiraan): 5°26' Lintang Selatan, 105°38' Bujur Timur
- Ketinggian: sekitar 35 meter di atas permukaan laut (mdpl)
- Luas wilayah: $\pm 5,93 \text{ km}^2$ (atau 593 hektar)

b. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

- Jumlah Penduduk

Menurut data dari program Kampung KB (Kampung Keluarga Berkualitas), Desa Kesugihan memiliki:

- Penduduk sekitar 2.031 jiwa
 - Sekitar 602 Kepala Keluarga (KK)
- Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat
Tidak tersedia data spesifik sosial-ekonomi hanya untuk Desa Kesugihan. Namun, berdasarkan studi di tingkat Kecamatan Kalianda:
 - Sekitar 45,92% penduduk bekerja sebagai petani
 - Tingkat pengangguran mencapai 11,4%, lebih tinggi daripada rata-rata nasional (sekitar 9%)
 - Partisipasi pendidikan tinggi (sarjana) rendah, yaitu 21,6%

TABEL 1. 1 Ringkasan keadaan sosial ekonomi

Aspek	Kondisi di Desa Kesugihan / Kecamatan Kalianda
Jumlah penduduk & KK	~2.031 jiwa dan ~602 KK
Mata pencaharian utama	Mayoritas petani (45,92%), pengangguran tinggi (11,4%)
Pendidikan	Partisipasi pendidikan tinggi rendah (~21,6%)
Bantuan sosial	BLT-DD untuk keluarga miskin ekstrem, program stunting
Solidaritas & lingkungan	Gotong royong bersih sungai, kuat sejak beberapa tahun

c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Pematang di Kecamatan kalianda, Kabupaten lampung selatan

Kepala desa : Fajri suryadi putera

Sekertaris desa : M. Hasyim

Kaur tu dan umum : Saharudin

Kaur keuangan : Nifka Yuliantika

Kaur perencanaan : Resdiansyah



GAMBAR 1. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kesugihan

1.1.1 Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM kerupuk bapak Tohirin:

Nama Usaha : Kerupuk cap 99

Nama Pemilik : Pak Tohirin

Tahun Berdiri : 2021

Alamat Pemilik Usaha : Desa kesugihan, kec kalianda lampung selatan.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. bagaimana menerapkan pencatatan akuntansi sederhana pada UMKM kerupuk pak tohirin?
2. Bagaimana perhitungan Biaya produksi dan menghitung Hpp pada UMKM kerupuk pak tohirin?

1.1.3 Tujuan dan Manfaat

1.1.4 Tujuan

1. Membantu pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan dengan benar.
2. Membantu pelaku UMKM untuk memahami pentingnya pencatatan akuntansi sederhana.

1.1.5 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya serta dapat mengenalkan kampus Darmajaya terutama di lingkungan Desa Kesugihan.

2. Bagi Mahasiswa

Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa dengan terjun langsung mengabdikan kepada masyarakat.

3. Bagi UMKM

Kegiatan ini menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Kerupuk pak tohirin dalam pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai sehingga membantu UMKM Kerupuk pak tohirin dalam mengukur kinerja keuangan UMKM yang dimiliki.

1.1.6 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa dan sekertaris desa serta perangkat desa kesugihan Kecamatan kalianda, Kabupaten lampung selatan.
2. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, dan Karang Taruna Desa Kesugihan.
3. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Kesugihan.
4. Masyarakat Desa Kesugihan, Kecamatan kalianda, Kabupaten lampung se